

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Gambaran karakteristik responden yaitu perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Pasar Rebo mayoritas berusia kurang dari 35 tahun yaitu sebanyak 58%. Gambaran karakteristik responden juga menunjukkan bahwa perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Pasar Rebo mayoritas perempuan yaitu sebanyak 82.1%, masa kerja lebih dari 5 tahun sebanyak 86.6%, dan latar belakang pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 86.6%. Gambaran persepsi perawat tentang supervisi klinis lebih banyak yang menyatakan terlaksana dengan baik yaitu sebanyak 51.8% dan yang tidak baik sebanyak 48.2%. Gambaran prinsip pemberian obat lebih banyak telah diterapkan yaitu sebanyak 53.6% dan yang tidak diterapkan yaitu 46.4%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan dengan prinsip pemberian obat. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan *p value* usia adalah 0.651, *p value* jenis kelamin adalah 0.525, *p value* masa kerja adalah 0.275, dan *p value* pendidikan adalah 0.564.

Peneliti menemukan ada hubungan yang signifikan antara persepsi perawat tentang supervisi klinis dengan prinsip pemberian obat yang ditunjukkan dengan *p value* 0.000. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi perawat tentang supervisi klinis dengan prinsip pemberian obat. Supervisi klinis yang dipersepsikan perawat baik ataupun tidak baik akan memengaruhi perilaku perawat dalam menerapkan prinsip pemberian obat.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit untuk lebih memerhatikan bagaimana terlaksananya fungsi manajemen keperawatan yang ada di rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan tingginya angka perawat yang mempersepsikan supervisi klinis dilaksanakan tidak baik, diharapkan pihak manajemen keperawatan dan kepala ruangan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan supervisi klinis. Supervisi klinis yang baik akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan oleh perawat sesuai dengan standar yang berlaku di rumah sakit.

b. Bagi Profesi Perawat

Bagi profesi perawat diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menerapkan prinsip benar pemberian obat untuk meminimalkan adanya kekeliruan dalam memberikan obat pada pasien. Kepatuhan dan kesadaran dalam menerapkan prinsip pemberian obat ini dapat ditingkatkan melalui pengarahan dan pembinaan yang dilakukan oleh kepala ruangan melalui supervisi klinis yang dilakukan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Temuan yang didapatkan bisa digunakan sebagai referensi atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan dalam penelitian tersebut dengan mengurangi keterbatasan atau kekurangan yang ada, sehingga manajemen keperawatan dapat terus berkembang dengan hasil penelitian yang didapat.